

ABSTRAK

Sinta Dewi Pramanik, 2022. Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel Dalam Buku *Dongeng Fantastis Dunia Binatang* Karya Dian Kristiani Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP Kelas VII. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kurikulum 2013 Revisi untuk peserta didik SMP kelas VII salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas VII adalah KD 3.16 yaitu, “Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya buku kumpulan teks fabel *Dongeng Fantastis Dunia Binatang* karya Dian Kristiani dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks fabel di SMP kelas VII.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik wawancara, teknik dokumentasi dan teknik analisis data.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kumpulan teks fabel *Dongeng Fantastis Dunia Binatang* yang telah diambil lima sampel dari dua puluh tiga populasi memuat struktur dan kebahasaan teks fabel yang lengkap dan sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar. Kesesuaian teks fabel dengan Kompetensi Dasar didukung pula dengan hasil validasi melalui uji ahli kepada dua pendidik dan seorang ahli, kemudian teks fabel juga sesuai dengan kriteria bahan ajar sehingga dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VII dan terakhir uji empiris melalui uji coba yang dilakukan kepada peserta didik di SMP Negeri 6 Ciamis. Hasil uji coba menunjukkan bahwa dari 10 peserta didik, secara keseluruhan peserta didik dapat mencapai nilai KKM. Artinya, teks fabel sudah sesuai dan dapat digunakan sebagai bahan ajar teks fabel di kelas VII SMP. Selain itu kumpulan teks fabel *Dongeng Fantastis Dunia Binatang* karya Dian Kristiani juga sesuai dengan tahap psikologis SMP yaitu tahap realistik (usia 13-15 tahun).